

Desain Interior Insumo Palace Hotel And Resort Kediri Untuk Pengunjung Keluarga Bertema Modern dengan Sentuhan Aplikasi Motif Batik Brantas Mulya Khas Kediri

Chrysan Adi Putri, Mahendra Wardhana dan Aria Weny Anggraita

Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahmanto Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: ariaweny@interior.its.ac.id

Abstrak— Hotel merupakan suatu tempat umum yang menyediakan kamar untuk disewakan per harinya dengan ruangan tambahan seperti restoran, fasilitas olahraga, ruang rapat sebagai fasilitas penunjang. Semakin berkembangnya jaman, perkembangan pariwisata tidak hanya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya namun juga di kota-kota kecil. Kota Kediri merupakan salah satu kota dengan pilihan pariwisata mulai dari wisata sejarah hingga wisata religi. Salah satu wisata yang terkenal di Kota Kediri adalah Kawasan Wisata Goa Selomangkleng. Saat ini kegiatan berwisata tidak hanya menjadi hiburan semata melainkan telah menjadi bagian dari kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah wisatawan domestik pada tahun 2014 mencapai 251 juta orang (berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata), dimana angka tersebut mengatakan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan wisata jumlahnya hampir mendekati jumlah penduduk Indonesia. Namun dengan adanya peningkatan tersebut, tidak banyak hotel yang menyediakan fasilitas ataupun dekorasi yang variatif dan menarik bagi pengunjung khususnya untuk pengunjung keluarga. Metode pengambilan data yang digunakan untuk proses desain hotel ini meliputi pengumpulan data baik secara langsung ke lapangan maupun tidak langsung. Pengumpulan data mengenai Insumo Palace Hotel and Resort dilakukan dengan metode observasi lapangan guna mengetahui keadaan terkini desain hotel dan observasi tidak langsung untuk mengumpulkan data-data tentang hotel melalui website hotel. Wawancara dengan beberapa narasumber yang pernah menginap di hotel tersebut untuk mengetahui bagaimana kesan dan kenyamanan pengunjung terhadap desain dan fasilitas hotel. Sedangkan studi pustaka tentang standar hotel bintang tiga dan tema modern dilakukan dengan mengumpulkan beberapa informasi baik dari literatur buku, jurnal hingga blog internet. Pengumpulan data digunakan untuk mengetahui standar desain yang digunakan, membandingkan dan referensi yang diperlukan berkaitan dengan objek desain. Sehingga dari hasil proses desain didapatkan bahwa tema modern yang menampilkan kesan kekinian pada ruangan merupakan tema yang cocok untuk desain ruangan dengan pengunjung keluarga dan dengan sentuhan aplikasi motif batik brantas mulya khas Kediri akan memberikan nuansa berbeda sekaligus memberikan identitas Kota Kediri di dalam ruangan.

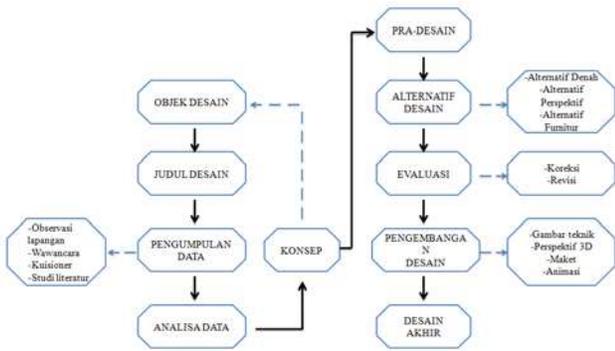
Kata Kunci— Hotel, Kediri, Pengunjung, Keluarga, Modern, Motif Batik Brantas Mulya.

I. PENDAHULUAN

WISATA merupakan kegiatan yang selalu dicari dan dinantikan oleh setiap orang. Di era globalisasi saat ini, dimana semua hal dapat ditempuh dan dijangkau dengan mudah, kegiatan wisata semakin mudah dan menyenangkan untuk dilakukan. Kegiatan pariwisata semakin digemari terbukti berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah wisatawan domestik pada tahun 2014 mencapai 251 juta orang dimana angka tersebut mengatakan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan wisata jumlahnya hampir mendekati jumlah penduduk Indonesia (Erianto, 2015/kompas.com). Dalam kegiatan pariwisata hal yang paling utama adalah mencari tempat untuk menginap terutama bagi wisatawan yang akan menghabiskan lebih dari satu hari berwisata. Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987).

Objek desain dalam tugas akhir ini adalah Insumo Palace Hotel and Resort. Sebuah hotel bintang dua yang berada di kawasan Kota Kediri, Jawa Timur. Meninjau dari keadaan eksisting saat ini, desain interior ruangan hotel masih dapat ditingkatkan tema desainnya. Hal tersebut akan dapat meningkatkan minat pelanggan untuk menginap di hotel tersebut.

Dalam tahap desain ini akan dianalisa bagaimana desain atau dekorasi yang diinginkan pelanggan dan yang dapat membuat mereka tertarik. Serta fasilitas pendukung apa yang diinginkan pelanggan untuk disediakan oleh hotel. Sehingga pelanggan akan merasa betah dan nantinya akan datang kembali ke hotel di lain kesempatan. Konsep modern pada rancangan Insumo Palace Hotel and Resort, dirasa mampu memberikan kenyamanan kepada pelanggan dengan sentuhan aplikasi motif Batik Brantas Mulya yang akan memberikan nuansa tradisional pada ruangan.



Gambar 1. Skema Alur Metodologi Desain



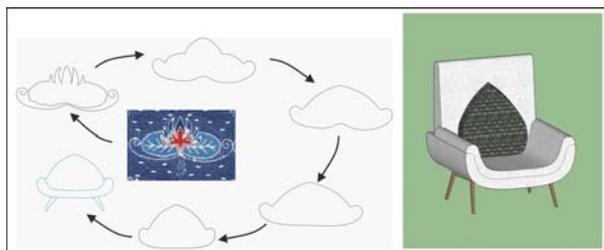
Gambar 2. Proses Desain



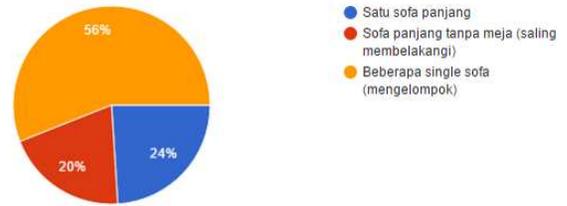
Gambar 3. Logo Insumo Palace Hotel and Resort



Gambar 4. Aplikasi motif Batik Brantas Mulya



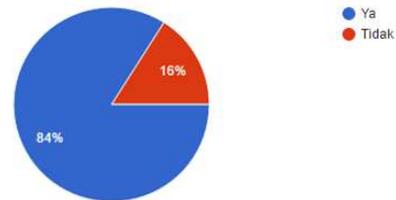
Gambar 5. Proses tranformasi bentuk sofa



Gambar 6. Fasilitas Duduk pada Lobby Hotel



Gambar 7. Fasilitas Duduk pada Restoran



Gambar 8. Fasilitas Tambahan Playground Mini pada Restoran



Gambar 9. Lobby lounge view 1



Gambar 10. Lobby lounge view 2



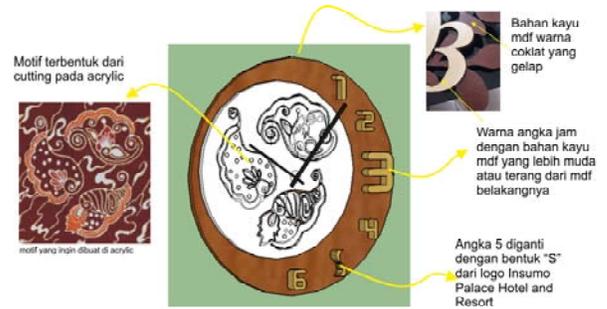
Gambar 11. Lobby lounge view 3



Gambar 12. Lobby lounge view 4



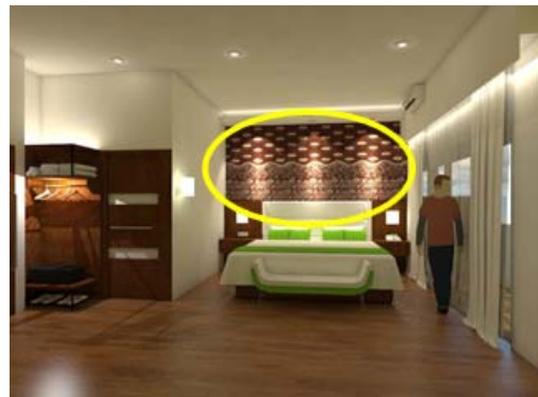
Gambar 13. Furnitur lobby lounge



Gambar 14. Aplikasi motif pada bentuk elemen estetis



Gambar 15. Family room view 1



Gambar 16. Family room view 2



Gambar 17. Family room view 1



Gambar 18. Restoran view 2



Gambar 19. Family room view 3



Gambar 20. Family room view 4

A. Permasalahan

Bagaimana menerapkan konsep modern dengan sentuhan motif Batik Brantas Mulya kedalam desain interior ruangan?

Bagaimanakah furnitur yang paling nyaman untuk digunakan oleh pengunjung keluarga?

Fasilitas tambahan apa diinginkan oleh pengunjung keluarga ketika menginap di hotel?

B. Batasan Masalah

Desain Insumo Palace Hotel and Resort ini dibatasi dengan aplikasi perpaduan tema modern dan aplikasi motif Batik Brantas Mulya pada ruangan mulai dari material, bentuk dan warna.

Desain Insumo Palace Hotel and Resort ini dibatasi pada penggunaan bentuk furnitur yang diinginkan oleh pengunjung yang didapat melalui hasil kuisioner.

Desain Insumo Palace Hotel and Resort ini dibatasi pada fasilitas tambahan seperti ruang bermain anak-anak yang dibutuhkan oleh pengunjung dan tidak membahas tentang teknis struktur utama bangunan hotel secara keseluruhan.

C. Tujuan

Memberikan desain interior hotel yang menarik dan sesuai dengan keinginan dari keluarga melalui aplikasi tema modern dengan sentuhan aplikasi motif Batik Brantas Mulya pada ruangan.

Memberikan bentukan furnitur yang tidak hanya sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan tetapi juga menarik oleh pengunjung keluarga.

Memberikan fasilitas tambahan yang diperlukan bagi pengunjung keluarga sehingga menambah kenyamanan pengunjung saat menginap di hotel.

D. Manfaat

Desain interior hotel yang sesuai dengan keinginan dari keluarga sebagai target pasar pengunjung akan menambah kuantitas pengunjung yang datang untuk merasakan interior hotel yang berbeda dari yang ada pada umumnya terutama pengunjung keluarga.

Dengan memberikan furnitur yang sesuai keinginan dan kebutuhan pengunjung keluarga, maka pengunjung akan lebih nyaman dan betah berlama-lama di hotel.

Dengan memenuhi kebutuhan pengunjung dengan memberikan fasilitas tambahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, maka pengunjung akan merasa lebih nyaman dan mau kembali lagi ke hotel dilain kesempatan.

II. URAIAN PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil kuantitatif ini kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk merancang sebuah konsep yang tepat untuk perancangan. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk observasi, survei, wawancara dan studi literatur.

1) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan alat maupun tidak menggunakan alat. Contoh observasi dengan menggunakan alat adalah memfoto keadaan eksisting, mengukur kuat penerangan ruangan, mengukur suhu ruangan. Dan lain-lain. Sedangkan observasi tanpa menggunakan adalah hanya melihat, meraba, mencium, dan mendengar.

2) Kuisioner

Untuk mengetahui apa-apa saja yang diinginkan oleh calon pelanggan hotel yang tidak selalu merupakan warga Kota Kediri itu sendiri, maka kuisioner disebarluaskan melalui internet yang dituju pada responden yang sekiranya memenuhi syarat sebagai wakil dari calon pelanggan. Pemilihan calon responden didasarkan pada umur dan kebiasaan yang

memungkinkan responden memiliki pengalaman menginap di hotel.

3) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan orang yang mampu memberikan data serta informasi tentang objek desain. Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang pernah menjadi tamu hotel pada Insumo Palace Hotel and Resort sehingga mampu memberikan kesan tentang objek desain.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada. Sumber studi literatur ini diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teks, majalah, artikel, internet, dan lain-lain yang merupakan sumber terbaru dan terkini.

B. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam perancangan ini adalah metode analitis, yaitu metode yang menganalisa kembali setiap hal yang dalam perancangan. Metode analitis yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan dalam proses analisa data yang didapat melalui survey ataupun wawancara kepada pengunjung langsung serta diikuti dengan kuisioner-kuisioner.

C. Metode Desain

Metode desain dapat dilihat pada Gambar 2.

III. PEMBAHASAN

A. Objek Desain

Objek desain yang diambil adalah Insumo Palace Hotel and Resort. Insumo Palace Hotel and Resort adalah salah satu hotel bintang dua yang berada di Kota Kediri. Insumo Palace Hotel and Resort dijalan raya yang menghubungkan Kota Kediri dan Kota Tulungagung, tepatnya di Jl. Urip Sumohardjo No. 90, Kediri, Jawa Timur.

Insumo Palace Hotel and Resort Palace merupakan hotel yang dibangun pada tahun 1984 dan memiliki kapasitas 56 kamar dengan beberapa tipe kamar. Hotel ini memiliki beberapa fasilitas, diantaranya fasilitas Coffee Shop 24 jam, tennis court dan ruang pertemuan dari kapasitas 25 orang hingga 2.500 orang. Hotel ini terkenal sebagai hotel konvensi, karena memiliki gedung pertemuan hotel terbesar di Kediri yaitu IKCC – Insumo Kediri Convention Centre, yang biasa digunakan untuk Seminar, simposium, konggres, pesta pernikahan, pameran dan pertunjukan musik.

Insumo Palace Hotel and Resort yang didesain adalah

gedung baru yang terletak dibelakang gedung ekisting yang ada saat ini dan didesain untuk klasifikasi bintang tiga. Menurut Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 yang membagi klasifikasi hotel dengan menggunakan simbol bintang antara 1 sampai 5, salah satu klasifikasi hotel bintang tiga yaitu adanya unsur dekorasi Indonesia tercermin di dalam lobby, restoran, kamar tidur, dan function room. Sehingga pada desain hotel ini konsep modern dipadukan dengan aplikasi motif Batik Brantas Mulya yang merupakan motif batik khas Kota Kediri dimana motif bergelombang pada batik merupakan simbol dari Sungai Brantas yang membelah kota tersebut.

Pada desain akan ditampilkan beberapa bentuk huruf “S” yang diambil dari bentuk logo Insumo Palace Hotel and Resort sebagai identitas dari hotel tersebut. Dimana bentuk tersebut akan diaplikasikan sebagai elemen estetis pada ruangan ataupun pada bentuk furnitur.

B. Konsep Makro

1) Modern

Pada dasarnya konsep desain modern lebih menawarkan kenyamanan dan kepraktisan dalam perawatannya (Benny Armansyah, 2013). Modern memiliki ciri khas seperti garis-garis lurus, bidang-bidang datar dan pertemuan bidang yang serba siku tegak lurus atau dalam kata lain bentukan yang sederhana dengan minim ornamen yang sesuai dengan fungsinya. Dalam rancangan Insumo Palace Hotel and Resort unsur modern akan diaplikasikan dengan aplikasi bentuk-bentuk sederhana dari furnitur pengisi ruangan serta aplikasi warna-warna netral seperti putih yang akan mendominasi sehingga kesan clean dari modern dapat terasa pada ruangan.

2) Motif Batik Brantas Mulya

Konsep aplikasi motif Batik Brantas Mulya adalah konsep yang menggunakan motif batik khas Kota Kediri yaitu Batik Brantas Mulya pada elemen interior. Aplikasi motif batik tersebut dapat digunakan dalam beberapa elemen interior seperti sebagai sarung bantal pada bantal sofa ataupun bantal tempat tidur, sebagai bahan penutup pada backdrop tempat tidur, ataupun sebagai elemen estetis stiker wallpaper pada dinding.

Selain kain batik yang dapat dipergunakan sebagai bahan penutup pada elemen interior, bentuk dari motif batik tersebut dapat ditransformasikan menjadi bentukan-bentukan elemen interior seperti sebagai furnitur atau elemen estetis lainnya.

C. Konsep Mikro

1) Dinding

Dinding akan difinishing menggunakan cat dinding. Warna dinding pada ruangan akan didominasi dengan warna putih dari cat yang merepresentasikan konsep modern yang memberi kesan clean dan simple. Selain itu juga memberikan kesan tenang dan juga luas adalah kesan psikologi yang ditimbulkan dari warna putih, sehingga cocok untuk diterapkan pada ruang yang kurang luas (Miller 45- 46). Kemudian akan ada beberapa bagian dinding yang akan difinishing dengan aplikasi kain Batik Brantas Mulya untuk

menghindari kesan monoton sekaligus memberikan efek point of interest pada ruangan.

2) *Lantai*

Pola lantai sendiri memiliki kombinasi material berbeda di beberapa bagian sebagai pembatas ruang imajiner. (Pamudji, p.123-124). Untuk membawa unsur natural dan kekinian ke dalam ruangan, lantai kayu menjadi pilihan utama yang akan digunakan sebagai bahan penutup lantai ruangan. Namun untuk faktor kemudahan dalam perawatan dan kebersihan, lantai kayu diaplikasikan melalui keramik dengan motif kayu. Lantai menggunakan lantai keramik berwarna putih juga akan diaplikasikan pada beberapa area terutama pada area publik seperti lobby untuk memberikan kesan lapang dan simple.

3) *Plafon*

Plafon pada ruangan akan didominasi dengan warna putih untuk menetralkan suasana agar tidak terlalu jenuh dengan unsur kayu, sekaligus memberi kesan luas pada ruangan. Pada beberapa area ruangan akan diaplikasikan drop ceiling dengan finishing cat warna putih untuk memberikan kesan area yang lebih intim dan agar ruangan tidak terlalu monoton.

4) *Furnitur*

Furnitur yang akan dipakai adalah furnitur yang memiliki bentuk sederhana sebagai aplikasi dari konsep modern dengan finishing warna natural. Finishing warna natural yang dimaksud antara lain seperti aplikasi HPL kayu untuk beberapa furnitur meja dan kursi serta warna krem pada kain sofa. Dari hasil kuisioner yang dilakukan penulis mengenai furnitur yang lebih disukai oleh tamu pengunjung., jenis kursi yang banyak dipilih untuk fasilitas duduk pada lobby adalah beberapa single sofa yang disusun secara mengelompok dengan presentase sebesar 56%. Dari hasil ini, pada ruangan lobby, fasilitas duduk yang disediakan didominasi dengan beberapa single sofa yang akan disusun secara mengelompok sehingga para tamu pengunjung hotel dapat memilih tempat duduk sesuai yang diinginkan tanpa perlu merasa risih atau terganggu dengan tamu yang lain.

Kemudian untuk pilihan fasilitas duduk pada area restoran, 56% responden lebih menyukai fasilitas duduk dengan perpaduan antara sofa dan kursi bersandar dengan meja kayu tinggi. Sehingga dari hasil kuisioner ini, pada area restoran didominasi dengan furnitur sofa panjang dengan meja tinggi dengan kursi kayu bersandar pada area hadapnya.

Selain itu, untuk menambah kenyamanan tamu yang membawa anak saat menginap, sebanyak 84% dari 50 responden menyatakan bahwa mereka menginginkan fasilitas playground pada area makan agar anak-anak mereka dapat bermain sambil menunggu orang tuanya selesai menyantap makanan. Sehingga dari hasil ini, pada area makan restoran nantinya akan diberikan fasilitas playground mini sebagai fasilitas tambahan bagi kenyamanan tamu pengunjung.

5) *Elemen Estetis*

Elemen estetis adalah elemen yang menjadi pelengkap ruangan. Elemen estetis dapat berupa patung, ornamen ataupun pajangan pada dinding. Elemen estetis yang akan digunakan adalah aplikasi bentuk-bentuk jam dinding yang unik dan sederhana.

IV. DESAIN AKHIR

A. *Ruang Terpilih—Lobby Lounge*

Ruang terpilih Lobby Lounge merupakan ruangan dengan fungsi utama sebagai tempat untuk pengunjung memesan ruangan. Ruangan didominasi dengan warna putih sebagai salah satu aplikasi konsep modern untuk membawa nuansa clean dan lapang pada ruangan.

Drop ceiling pada area tunggu dan area resepsionis akan memberikan kesan intim atau akrab agar pengunjung merasa nyaman. Pada area pintu masuk dari arah luar bangunan pada gambar menunjukkan ikon “S” identitas dari hotel dari hasil rancangan arsitektur sebelumnya yang dijadikan sebagai elemen estetis pada ruangan. Dan pada area tengah ruangan diletakkan lampu gantung sebagai pencahayaan general pada ruang lobby lounge dengan warna lampu putih.

Kemudian terdapat dinding yang menerus ke drop ceiling dengan finishing kain Batik Brantas Mulya untuk membawa nuansa tradisional pada ruangan. Untuk pencahayaan menggunakan lampu downlight dengan warna lampu warm atau kuning. Terlihat pula ikon identitas dari Insumo Palace Hotel and Resort dengan pencahayaan lampu sorot yang menyoroti tulisan untuk menambah kesan dramatis pada area tunggu pengunjung.

Pada tengah ruangan lobby, terdapat motif lantai yang mengadaptasi dari bentuk motif Batik Brantas Mulya jenis Kerang kepet. Motif lantai dibuat melingkar untuk menyesuaikan alur gerak pada lobby yang dapat dilalui dari empat arah yang berbeda.

Dibelakang meja resepsionis diberi panel yang berisikan identitas dari hotel yang bertujuan untuk mengenalkan nama hotel sekaligus sebagai identitas hotel pada pengunjung yang datang. Kemudian terdapat pula elemen estetis jam dinding (lihat pada Gambar 12) yang menunjukkan waktu dari ketiga perbedaan waktu di Indonesia yaitu WIB, WITA dan WIT yang menggunakan aplikasi motif yang sama seperti pada motif lantai ditengah ruangan. Diatas meja resepsionis diberikan lampu downlight gantung berwarna putih sebagai lampu sorot untuk menambah kesan dramatis dengan menyinari meja resepsionis.

Bentuk dari meja resepsionis yang melengkung-lengkung diadaptasi dari bentuk lengkung pada motif Batik Brantas Mulya yang menyimbolkan Sungai Brantas pada batik. Begitupun bentuk sofa merupakan hasil transformasi dari bentuk motif Batik Brantas Mulya yang terpajang pada panel kayu. Sedangkan bentuk meja ruang tunggu terdapat motif huruf “S” yang diambil dari logo Insumo Palace Hotel and resort.

Motif batik juga ditransformasikan menjadi motif dari elemen estetis pada ruangan, seperti pada elemen estetis jam dinding. Dimana motif batik diaplikasikan dengan teknik laser cutting pada bahan acrylic yang ada pada jam dinding.

B. *Ruang Terpilih—Family Room*

Family room adalah fasilitas kamar terbesar yang terdiri dari dua lantai. Ruangan didominasi dengan warna putih

sebagai salah satu aplikasi konsep modern dan membawa kesan lapang pada ruangan dengan luasan yang sempit. Elemen material kayu sebagai material yang kekinian digunakan sebagai aksen ruang.

Pada area ruang tamu, diletakkan sofa bentuk L agar nyaman digunakan oleh pengunjung keluarga yang memiliki anggota keluarga yang banyak. Selain itu sarung bantal warna hijau dipilih sebagai sebuah unity dari warna hijau yang diaplikasikan pada sarung bantal dan selimut pada kamar utama sebagai pembawa kesan tenang pada ruangan. Beberapa arung bantal pada sofa juga menggunakan kain Batik Brantas Mulya sebagai salah satu bentuk aplikasi dari Batik Brantas Mulya.

Pada area kamar utama pada family room ini, diletakkan bench didepan bed untuk pengguna yang ingin menonton televisi sambil duduk. Dimana bentuk sofa sama seperti sofa yang terdapat pada lobby hanya difungsikan dari bench. Drop ceiling diatas bed untuk membuat pengguna merasa lebih intim dan privasi sehingga lebih nyaman ketika beristirahat didalam kamar. Sedangkan aplikasi dari motif Batik Brantas Mulya diaplikasikan pada bentuk sofa, motif kap lampu dinding, selimut dan backdrop dari bed.

C. Ruang Terpilih—Restoran

Ruangan didominasi dengan warna putih sebagai salah satu aplikasi konsep modern dan membawa nuansa bersih sehingga pengunjung dapat merasa nyaman saat menikmati hidangan. Area duduk pada restoran ini terdiri dari beberapa single sofa, kumpulan sofa dan kursi hingga kumpulan kursi saja. Area duduk didominasi dengan area duduk perpaduan antara sofa dan kursi sesuai dengan hasil kuisisioner yang menunjukkan fasilitas duduk yang paling disukai dan membuat pengunjung nyaman.

Pencahayaan ruangan menggunakan lampu gantung dengan warna cahaya warm atau kuning untuk menciptakan suasana akrab pada pengunjung keluarga. Dengan lampu general gantung berwarna putih yang terletak diatas meja buffet untuk menyinari meja buffet sehingga makanan yang disajikan nampak jelas

Pada tengah ruangan terdapat area buffet yang bentuk meja dan elemen estetis diatasnya berbentuk melengkung dengan mengadaptasi bentuk lengkung ikon sungai pada motif Batik Brantas Mulya seperti bentuk meja resepsionis pada area lobby lounge. Selain itu pada bantalan sofa juga menggunakan kain Batik dengan motif Brantas Mulya untuk membawa nuansa tradisional ke dalam ruangan. Pada ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas music corner (lihat pada Gambar 20.) yang terletak dekat dengan pintu keluar ke arah area outdoor restoran dan area mini playground yang terletak di sudut pintu masuk restoran dari arah dalam hotel. Mini playground (lihat pada Gambar 19.) ditambahkan sebagai fasilitas tambahan sesuai dengan hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa pengunjung keluarga membutuhkan tempat bermain bagi anak-anak mereka ketika orang tua sedang menyantap makanan.

Selain area indoor, terdapat juga area outdoor restoran. Pada area ini, pengunjung dapat menikmati pemandangan alam secara langsung dan bagi anggota keluarga pria yang merokok dapat duduk santai disini. Dimana fasilitas yang dipilih adalah kursi ringan berbahan stainless steel supaya tahan terhadap cuaca luar dan meja kayu kotak.

V. KESIMPULAN

Dalam perancangan Tugas Akhir berjudul “Desain Interior Insumo Palace Hotel And Resort Kediri Untuk Pengunjung Keluarga Bertema Modern dengan Sentuhan Aplikasi Motif Batik Brantas Mulya Khas Kediri” ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

Konsep modern dengan sentuhan aplikasi motif Batik Brantas Mulya pada Insumo Palace Hotel and Resort merupakan kekuatan untuk menarik calon tamu untuk menggunakan fasilitas-fasilitas tambahan yang disediakan oleh hotel dan memiliki keunikan dengan adanya aplikasi motif batik khas Kota Kediri yang akan membawa ikon Kota Kediri ke dalam ruangan.

Insumo Palace Hotel and Resort merupakan hotel bintang dua yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik sehingga pemilihan furnitur yang paling nyaman sesuai dengan pengunjung keluarga yang dapat menjadi nilai tambah bagi pelayanan hotel untuk pengunjung.

Insumo Palace Hotel and Resort yang mengambil target pengunjung keluarga dimana sebuah keluarga biasanya terdiri dari orang tua yang membawa anak-anaknya memerlukan tambahan fasilitas seperti area bermain anak-anak.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis C.P mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya. Serta terima kasih kepada Para pimpinan dan staff CV. Prayogopranowo Prasada yang memperbolehkan objek Hotel Insumo dijadikan sebagai objek desain tugas akhir dan banyak membantu dalam memberikan kelengkapan data objek desain juga kepada Bapak DR. Mahendra Wardhana, S.T.,M.T. dan Ibu Aria Weny Anggraita. ST., M.MT. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu menelaah jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayat, D.W. dan Setiawan, A.P. (2015), "Perancangan Interior Cafe dan Restoran Khas Surabaya di Jalan Embong Malang Surabaya", Jurnal Intra, Vol.3, No.2, Hal.92-101.
- [2] Putra, Ida Bagus. (2012), Desain Interior Restoran Hu'u, Sanur-Bali, Artikel Ilmiah, Program Studi Desain Interior, ISI Denpasar, Denpasar.
- [3] Wahyuni, Klara Dwi. (2012), Restoran Waroeng Spesial Sambal dengan Konsep Rustic Of Javanese, Artikel Ilmiah, Program Studi Desain Interior, ISI Denpasar, Denpasar.
- [4] Cannon, Joseph P., dkk. 2008. "Pemasaran Dasar, Pendekatan Manajerial Global Buku 1 Edisi 16". Jakarta. Salemba Empat.
- [5] <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/645/jbptunikompp-gdl-linaherlin-32222-4-bab2-lina.pdf> Diakses pada tanggal 09 Desember 2015.
- [6] <http://e-journal.uajy.ac.id/5091/3/2TA13169.pdf> Diakses pada tanggal 25 Februari 2016.

- [7] Hanindito, D.S. dan Pandu S., A. (2013), " Pengaruh Warna Dan Material Terhadap Perancangan Rumah Bagi Manula", Jurnal Intra, Vol.1, No.1, Hal.1-5.
- [8] Evelynna, J., dkk. (2015), " Perancangan Interior Lobby, Lounge, Bar Resort Inaya Putri Bali di Nusa Dua", Jurnal Intra, Vol.3, No.2, Hal. 328-333.